

KAJIAN ESTETIK DAN MAKNA VISUAL PADA WEB STATIS UNIKOM DAN WEB CMS INDONESIA SENI



TESIS
PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang Seni, Minat Utama Desain Komunikasi Visual

Fitro Nur Hakim
NIM: 1020496412

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/ penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belumm pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 25 Juli 2012

Yang membuat pernyataan,

Fitro Nur Hakim

1020496412

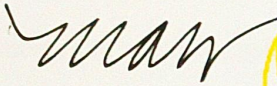
TESIS
PENGKAJIAN SENI

**Kajian Estetik dan Makna Visual pada
Web Statis Unikom dan Web CMS Indonesiaseni**

Oleh

Fitro Nur Hakim
NIM: 1020496412

Telah dipertahankan pada tanggal 4 Juli, 2012
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari


Drs. H. Umar Hadi, MS
Pembimbing Utama


Drs. Andang Suprihadi P., M. Sn.
Penguji Ahli

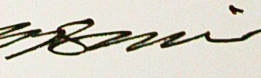

Dr. Rina Martiara, M.Hum
Ketua

Tesis ini telah diuji dan diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, 09 AUG 2012

Direktur Program Pascasarjana,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,




Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP 196112171994031001

STUDY OF VISUAL AESTHETICS AND MEANING IN THE INDONESIASeni STATIC WEB AND CMS WEB UNIKOM

Thesis

Postgraduate Program of Indonesia Institute of Arts Yogyakarta, 2012

By **Fitro Nur Hakim**

ABSTRACT

Growth and development of Internet technology in the middle of community life, bringing a huge impact in the way people communicate. Website, effective and efficient media to convey messages, ideas, and two-way communication. Beginning of the creation of websites, have a process, socialist and philosophical, gradually became an instant creative activity. Phenomenon vice versa in the creation of websites, raises the interest to conduct research on the website instantly and website design process. Website visual aesthetic knowledge is expected to reconstitute the design principles in the creation of visual communications media.

Study carried out by analyzing the components of the aesthetic lines, shapes, images, color, texture and typography. The organization of the visual component construction site is also part of the study of visual aesthetics. Website of static and dynamic components were found using images and photos with unique presentation, so that also invites curiosity uncover the meaning behind the visual image. Examined the meaning of website use Barthes *mythology*, to describe the denotation and connotation contained therein.

Visual harmony between the components can be created freely using wysywig-based web creation refinement. Aesthetics of the website can be realized in a static website as exemplified Unikom Web, while Web Indonesiaseni with cms technique, being confined to the raw visual layout follows the system of "container". Meaning of closeness and familiarity seems implicit in the work of visual harmony. Social forces during the process of creating more and make a work of high value, something that can not be realized by a machine.

Keywords: Web, Aesthetics, Visual Meaning

**KAJIAN ESTETIK DAN MAKNA VISUAL PADA
WEB STATIS UNIKOM DAN WEB CMS INDONESIA SENI**

Tesis

Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2012

Oleh **Fitro Nur Hakim**

ABSTRAK

Tumbuh kembang teknologi internet di tengah kehidupan masyarakat membawa dampak besar dalam cara manusia berkomunikasi. Website, media efektif dan efisien untuk menyampaikan pesan, ide dan komunikasi dua arah. Awal penciptaan website memiliki proses, sosialis dan filosofis, berangsur menjadi sebuah aktivitas kreasi instan. Fenomena vice versa penciptaan website menimbulkan ketertarikan mengadakan penelitian estetika terhadap hasil website instan dan hasil website melalui proses desain. Pengetahuan estetika visual website diharapkan mampu menyusun kembali asas-asas desain dalam sebuah penciptaan media komunikasi visual.

Kajian estetika dilakukan dengan menganalisis komponen garis, bentuk, gambar, warna, tekstur dan tipografi. Pengorganisasian komponen konstruksi visual website juga merupakan bagian dari kajian estetika visual. Website statis dan dinamis didapati memakai komponen gambar dan foto dengan penyajian unik, sehingga mengundang pula keingintahuan menyibak makna di balik citra visualnya. Makna website dikaji menggunakan mitologi Barthes, untuk menjabarkan denotasi dan konotasi yang terkandung di dalamnya.

Harmoni antar komponen visual dapat diciptakan bebas, menggunakan teknik penciptaan website berbasis wysiwig. Estetika website dapat terwujud dalam website statis seperti dicontohkan Web Unikom, sedangkan Web Indonesiaseni dengan teknik cms, terkungkung pada tata visual baku mengikuti sistem “wadah”. Makna kedekatan dan kekeluargaan tampak tersirat dalam karya visual yang harmonis. Kekuatan sosial selama proses penciptaan makin menjadikan sebuah karya bernilai tinggi, suatu hal yang tidak dapat diwujudkan oleh mesin.

Kata Kunci : Web, Estetika, Makna Visual.

Kata Pengantar

Puja dan puji syukur kehadiran Allah, atas limpahan rahmat, karunia dan pertolongan Nya sehingga dapat terselesaikanlah penelitian/ tesis “Kajian Estetika dan Makna Visual Web Statis Unikom dan Web Indonesiaseni“. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan penelitian/ tesis ini berjalan dengan baik dan lancar. Terselesaikannya laporan penelitian/ tesis ini menjadi suatu pengalaman berharga dalam menimba ilmu dan pengetahuan dalam bidang seni, juga dapat memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi Pengkajian Seni di Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Keberhasilan penyusunan laporan penelitian ini erat kaitannya dengan dengan para pembimbing, rekan-rekan dan keluarga yang telah memberikan bantuan berupa masukan dan dukungan baik materiil dan moril sehingga menciptakan suasana studi kondusif.

Khusus ucapan terima kasih atas terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini disampaikan kepada :

1. Drs. H. Umar Hadi, MS atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan untuk berdiskusi selama menjadi dosen pembimbing.
2. Dr. Rina Martiara, M. Hum., Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, PhD. dan Drs. Andang Supriyadi P., M. Sn. yang telah memberikan masukan dan saran pada saat seminar proposal dan seminar hasil tesis.
3. Direktur Program Pascasarjana Dr. Djohan, Msi.
4. Drs. Subroto Sm., M. Hum dan Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum. Selaku pembimbing akademik.
5. Seluruh Dosen Program Pascasarjan ISI Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami ilmu Pengkajian Seni Desain Komunikasi Visual.
6. FW Pei sebagai penggagas website Indonesiaseni yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penilitian atas obyek karya seninya indonesiaseni.com.
7. Seluruh dosen STMIK Provisi yang telah memberikan sumbangan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah penelitian.

8. Seluruh rekan-rekan Pascasarjana ISI Yogya Program Pengkajian Seni DKV atas dukungannya dalam melaksanakan perkuliahan dan penelitian tesis ini.
9. Keluarga tercinta Ayah, Ibu, Adik dan Istriku Ari Susanti, S. Kom atas segala motivasi, perhatian dan doa serta kesabarannya menunggu dirumah.

Sekali lagi terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini. Cakupan materi yang besar dalam penelitian ini semoga memberikan kontribusi bagi orang-orang yang berkepentingan. Penelitian yang lebih khusus terhadap materi besar penelitian ini akan memberikan temuan yang lebih detail dan informatif, dan semoga temuan dalam penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat.

Terima kasih.



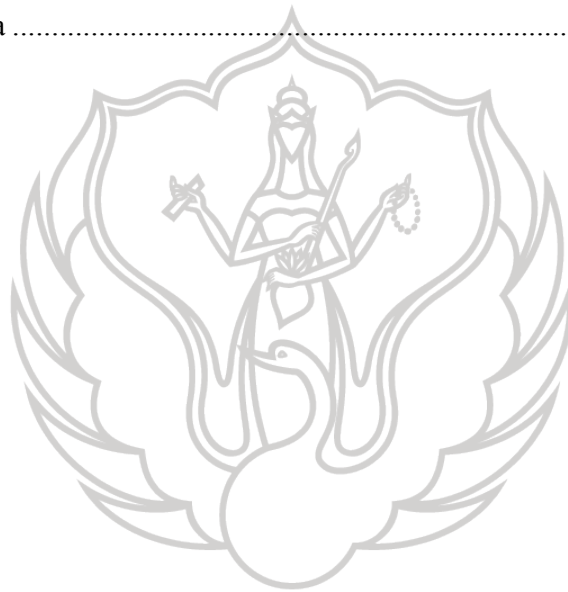
Yogyakarta, 25 Juli 2012

Fitro Nur Hakim

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Arti Penting Topik Kajian	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	7
II. Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori	8
A. Website	8
1. Website Statis	11
2. Website Dinamis CMS	14
B. Website Unikom	17
C. Website Indonesiaseni	21
D. Estetika Website	33
1. Prinsip Desain	33
2. Estetika Visual Web	38
E. Makna Visual	46
III. Metode Penelitian	49
A. Tahap-tahap Penelitian	49
B. Observasi dan Peninjauan	49
B. Eksplorasi Terfokus	50
C. Landasan Teori Pengukur	52
IV. Kajian Estetik dan Makna Web Unikom dan Web Indonesiaseni	54
A. Estetika Komponen Web	54
1. Pengayaan Garis Menggunakan Efek Komputer	54
2. Keragaman Bentuk Menciptakan Keterkaitan	61
3. Kontribusi Kekontrasan Gambar yang Valueable	66
4. Warna Berkekuatan Psikologis	70
5. Ingatan Visual terhadap Tekstur Unik	74
6. Tipografi Mensinkronisasi Informasi	75
7. Penggunaan Gambar Relevan Berdaya Tarik	82
8. Pemanfaatan Teknologi Multimedia	88

B. Organisasi Visual	95
1. Penekanan Memunculkan Ketertarikan Visual	95
2. Ritme Gambaran Stabilitas Desain	102
3. Relevansi Elemen Membentuk Kesatuan	105
4. Kesan Ruang dalam Skala	109
5. Proporsi Mengejutkan Pengunjung	111
6. Volume Mengilusi Kedalaman	113
C. Makna Web Unikom	118
D. Makna Web Indonesiaseni	153
V. Penutup	169
A. Kesimpulan	169
B. Saran	174
Daftar Pustaka	178



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Lingkup Masalah.....	51
Tabel 2. Metode Pengumpulan Data.....	52
Tabel 3. Metode Analisis Data	52
Tabel 4. Perbandingan Elemen Visual Web.....	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Keterkaitan Komponen-komponen Desain Web Sumber: McIntire, 2008: 3	9
Gambar 2.	Interaksi Data Static Web Sumber: Mcintire, 2008: 11	11
Gambar 3.	Proses Desain Model Waterfall Sumber: Powel, 2002: 111	13
Gambar 4.	Interaksi Data Dynamic Web Sumber: Mcintire, 2008: 11	15
Gambar 5.	Aktivitas Penciptaan Website Menggunakan Metode CMS	17
Gambar 6.	Web Unikom Sumber : www. Unikom.ac.id diakses 10 April 2012.....	20
Gambar 7.	Tampilan Home Indonesiaseni.com Sumber www.Indonesiaseni.com diakses 10 April 2012.....	21
Gambar 8.	Bagian atas website Indonesiaseni.com	24
Gambar 9.	Bagain Preview Tiap Kanal Indonesiaseni.com	25
Gambar 10.	Keanggotaan Pada Indonesiaseni.com dan Update Informasi pada Twitter.....	26
Gambar 11.	Fitur komentar disetiap detail informasi pada Indonesiaseni.com	27
Gambar 12.	Mikrosite Senirupa dalam Indonesiaseni.com.....	31
Gambar 13.	<i>Mouse over</i> tombol rupa.....	32
Gambar 14.	Mikrosite seni pertunjukkan dalam Indonesiaseni.com	33
Gambar 15.	Proses Komunikasi Shannon Weaver Sumber: Wiryanto, 2004:16	41
Gambar 16.	<i>Signification</i> Roland Barthes Sumber : Barthes, 1957: 113	47
Gambar 17.	Kerangka Landasan Teori Penelitian	53
Gambar 18.	Penerapan Estetika Garis dalam Web Unikom.....	57

Gambar 19.	Penggunaan Elemen Garis Dan Bentuk pada Web Indonesiaseni.....	60
Gambar 20.	Penerapan Estetika Bentuk pada Web Unikom	63
Gambar 21.	Ruang Kosong yang Merugikan Estetika Value web Indonesiaseni	69
Gambar 22.	Perbedaan Teks berupa Karakter dengan Teks berupa Gambar dalam Web Unikom	77
Gambar 23.	Penggunaan CSS untuk mengelola Tipografi pada Web Indonesiaseni	80
Gambar 24.	Teks pada Indonesiaseni yang kesemuanya berupa Karakter Dapat terlihat pada program Editing HTML	81
Gambar 25.	Foto-foto yang Menembus batas Kontainer dan Tumpang Tindih dengan Teks Link pada Web Unikom.....	85
Gambar 26.	Tampilan Form WYSIWYG pada Web Indonesiaseni.....	92
Gambar 27.	PMB Online, Contoh Sub Web pada Unikom.....	94
Gambar 28.	Kanal Web Sastra, Sub Web Indonesiaseni	94
Gambar 29.	Hirarki Visual yang Linear pada Web Indonesiaseni	98
Gambar 30.	Progress dari Titik ke Titik Hirarki Visual web Unikom.....	99
Gambar 31.	Template Asli JA Seleni yang Digunakan dalam Visualisasi Web Indonesiaseni	108
Gambar 32.	Penggunaan Efek Drop Shadow Unikom dalam Menciptakan Estetika Volume.....	115
Gambar 33.	Opsi Template JA Seleni Web Indonesiaseni.....	117
Gambar 34.	Web ITB Diakses Mei 2012	132
Gambar 35.	Web UGM Diakses Mei 2012	133
Gambar 36.	Rangkaian Frame pada Slideshow web Unikom	134
Gambar 37.	Rangkaian Frame Slideshow web UGM.....	135
Gambar 38.	Gambar Foto yang Digunakan Sebagai Thumbnail Tampil Distorsi pada web UGM.....	136

Gambar 39.	Rangkaian Frame Slide web ITB	137
Gambar 40.	Isi Konten Slide web ITB Pada Februari 2012.....	138
Gambar 41.	Web ITS Diakses Mei 2012	156
Gambar 42.	Web Unisbank Diakses Mei 2012.....	157



I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pada Abad XXI sekarang *website* menjadi media komunikasi favorit bagi hampir semua jenis perusahaan. Website efektif dipakai sebagai sarana promosi karena dukungan infrastruktur teknologi komputer jaringan atau *internet* yang makin menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Kompetisi pemasaran produk dan jasa menjadi salah satu penggerak laju perkembangan terciptanya *website* dalam mewakili fungsi promosi dan media informasi. Pada awal tahun 2000-an *website* diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan menggunakan jasa seorang desainer grafis, karena dipandang memiliki fungsi visual yang terdiri dari elemen gambar dan tipografi. Fungsi visual ini ditangkap oleh *marketer* dan desainer sebagai suatu media yang dapat dikelola sebagaimana mendesain/*layouting* pada media cetak.

Perkembangan teknologi mempengaruhi cara desainer dalam menciptakan website. Siapapun yang ingin membuat halaman web harus belajar kode *HTML* (hypertext markup language) dan menggunakan teks editor seperti untuk menciptakan website. Bagi desainer yang terbiasa bekerja dalam lingkungan halaman cetak WYSIWIG (*what you see is what you get*), situasi yang demikian itu tidaklah ideal (Pfiffner, 2003: 170). Perkembangan berikutnya adalah penerapan teknik dasar desain media cetak kedalam proses penciptaan website, karena sekitar tahun 1994 dikeluarkan perangkat editor WYSIWIG yang memberikan *html* sebuah antarmuka visual, yaitu *PageMill* dan *SiteMill*.

Perangkat tersebut memungkinkan desainer hanya menekan mouse tanpa mengetik kode kedalam sebuah kerangka yang telah diprogram sebelumnya, seperti halnya mengerjakan halaman cetak.

Website berakar dari teknologi komputer berupa protokol *world wide web* atau disingkat *www*. Protokol *www* mampu merangkai media teks dan gambar menjadi satu visualisasi dengan cara akses unik. Ide awal *www* adalah untuk memetakan antara berbagai macam orang, program dan sistem dalam sebuah organisasi. Konsep keterkaitan yang beragam tersebut kemudian disempurnakan Lee dengan mengembangkan sebuah bahasa *hypertext* yang memungkinkan sebuah informasi dapat memuat teks, gambar dan film (Ryan, 2010: 116). Pada tahun 1990 Lee juga mengembangkan sebuah program klien berupa *browser* dan *editor*, sehingga orang dapat membuat dan melihat file *html*. Hingga pada akhir tahun 2011 website memiliki fungsi komunikasi melengkapi media koran, radio dan televisi. Fenomena website sendiri telah berkembang menjadi multifungsi dalam multibidang pula, genre website sekarang merambah pada segmen individu seperti *website portal* yang khusus menjalankan fungsi jaringan sosial atau *website blog* yaitu website dengan konten individu.

Perkembangan genre *website* telah cukup lama menjadi bagian dari desain komunikasi visual dalam menjejakkan eksistensinya dalam kehidupan masyarakat. Kemudahan yang disajikan teknologi digital sekarang telah mengubah proses kreatif desainer dalam berkarya khususnya dalam mendesain *website*. Faktor utama dalam menciptakan *website* adalah kenyamanan visual dan kecepatan akses. Kenyamanan akses meliputi tata letak dengan mengolah elemen-

elemen visual pada layar, sedangkan kecepatan akses mengacu pada kecepatan saat website dibuka oleh audien.

Perubahan perilaku masyarakat dalam menikmati *website* mempengaruhi pola desainer dalam mengolah elemen-elemen visual untuk menciptakan kenyamanan visual. Ada kecendrungan bahwa desainer juga membiasakan diri untuk menghasilkan karya-karya desain website yang tata visualnya telah familiar/ dikenal, artinya desain yang mengikuti pasar. Desain website berselera pasar ini berbeda dengan misi desain komunikasi visual dalam menciptakan karya yang penuh dengan landasan pemikiran filosofis. Praktek menciptakan website dengan metode apapun baik berupa layout murni maupun instan, tetap akan menghadirkan suatu visualisasi yang dapat digali makna yang dikandungnya. Visualisasi website yang beragam, memiliki ciri khas yang dapat dikenali pola penciptaannya. Terdapat cerita, kebudayaan dan faktor sosial politik yang menyertai keputusan-keputusan desainer untuk memilih elemen visual pada website ciptaannya. Ciri, metode dan cerita yang melatarbelakangi visualisasi web menarik untuk diteliti.

Website Unikom dan Indonesiaseni merupakan karya yang memiliki keunggulan tersendiri dibalik cara penciptaannya yang kontras satu sama lain. Web Unikom merupakan salah satu media komunikasi dan layanan Universitas Komputer Indonesia dalam mengelola perguruan tinggi. Pada tahun 2005 Web Unikom berhasil memenangkan kompetisi web Teknologi Informasi terbaik versi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai juara kedua. Selain juara web Teknologi Informasi, web Unikom juga berhasil menempati posisi Best Website

di Regional IV West Java and Banten Tahun 2007. Web Indonesiaseni adalah sebuah layanan informasi berita dan agenda kegiatan seni yang berlangsung di seluruh kota Indonesia. Indonesiaseni dibangun oleh komunitas seniman yang merasa berkepentingan dalam memajukan seni di Indonesia, sehingga salah satu fitur unggulan didalam website Indonesiaseni adalah layanan untuk berbagi berita dan diskusi.

B. Arti Penting Topik Kajian

Genre *website* hanyalah satu dimensi dari fenomena perubahan aktivitas desainer dalam berkarya. Teknologi perangkat lunak yang semakin mudah digunakan, membawa trend dan kebiasaan baru bagi desainer untuk memulai sebuah proses mendesain *website*. Sebuah karya *website* dikembangkan secara *teamwork* yang sedikitnya terdiri dari desainer dan programmer. Desainer bekerja pada tampilan visual sedangkan programmer memberikan *engine* agar suatu fitur dapat berjalan. Desain website tidaklah selalu kolaboratif, melainkan seorang desainer grafis saja bisa dijumpai menyediakan jasa layanan desain web. Kecendrungan multidisiplin desainer sebagai programmer didukung oleh teknologi yang memudahkan menciptakan *website* secara mandiri, tanpa melalui proses kreatif.

Perubahan suatu metode penciptaan website akan terus terjadi mengingat kecepatan perubahan teknologi yang sangat erat hubungannya dengan konstruksi website. Kemunculan metode *Content Management System* (CMS) merupakan buah dari gairah penikmat visual web yang juga ingin terlibat dalam proses penciptaannya. Gelagat aktiv masyarakat direspon oleh pengembang perangkat

lunak untuk menyusun suatu metode penciptaan yang memungkinkan siapa saja dapat menciptakan website secara mandiri. Metode mudah menciptakan website dikenal dalam istilah teknik *Rapid Application Development*, salah satu kristalisasi dari teknik RAD ini adalah CMS. Metode CMS atau *Content Management System* secara masif dicerap oleh beberapa kelompok atau pengembang web dengan menciptakan model CMS-nya sendiri. Hampir semua bahasa pemrograman memiliki metode CMS, misalnya bahasa *asp* muncul *Dotnetnuke* dan *php* muncul *Nuke*, *Mambo* dan *Joomla*.

Penelitian ini mengkaji website dengan metode dua metode, yaitu metode statis dan metode CMS Joomla. Metode statis adalah cara penciptaan website dengan mengelola layar sebagaimana kertas, sehingga desainer merupakan mediator dari suatu ide untuk mengolah elemen visual seperti teks dan gambar. Joomla adalah kata lain dari jumla yang berarti “semua secara bersamaan”, resmi diluncurkan kedalam versi 1.0 pada tanggal 16 September 2005 (Severdia, 2010: 2). Metode pengelolaan elemen visual dalam Joomla ditentukan oleh sistem, sehingga desainer hanya memiliki opsi-opsi terbatas untuk menata teks dan gambar.

Spesifikasi penelitian yang akan dilakukan adalah, pencarian keunikan estetika pada dua buah metode penciptaan website, berangkat dari pengamatan awal peneliti bahwasanya terdapat desainer-desainer yang memilih Joomla daripada metode statis yang biasa diterapkan. Ada fenomena dalam masyarakat yang dalam pengamatan awal terlihat ingin bermigrasi dari hanya penonton menjadi perancang atau desainer website. Penelitian ini menarik mengingat fakta

bahwasannya, setiap individu semakin dimungkinkan menjadi desainer dengan teknologi yang makin murah dan mudah digunakan. Masyarakat kian antusias memasarkan portofolionya sendiri dalam lalu lintas internet agar ditemukan oleh pemilik modal. Masyarakat memanfaatkan berbagai kesempatan berupa teknologi instan untuk mendesain website dengan ciri dan keunikannya sendiri. Secara sadar ataupun tidak, estetika yang berperan dalam karya visual web tersebut menjadi penunjang keberhasilan sosialisasi dalam masyarakat.

Penelitian ini mencari sejauh mana estetika mampu diterapkan dalam website, apa saja peranannya dalam komunikasi antar pemilik modal dimasyarakat, dan makna apa yang terkandung dalam visualisasi web, baik metode statis maupun metode baru (Joomla). Topik penelitian ini menarik karena merupakan persilangan dua disiplin ilmu Teknologi Informatika dan Seni, yang belum pernah diulas secara khusus dan saling berkait.

C. Rumusan Masalah

Website dipandang sebagai karya desain yang erat kaitannya dengan elemen visual persuasif, sedangkan estetika adalah elemen penting yang membantu tercapainya tujuan penciptaan website. Fenomena dalam bidang desain web, berupa banyaknya keputusan pengembang untuk memvisualisasikan ide kreatif menggunakan Joomla, sangat menarik untuk diteliti.

Apa saja unsur-unsur estetika dalam website? Apa penerapan estetika yang ada dalam web Unikom dan Indonesiaseni sebagai dua web yang berbeda metode?

Mengapa website Indonesiaseni dan Unikom tampil dengan kombinasi citra dan karakter? Apa makna visual yang terkandung dalam dua web tersebut?

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan utama bagi peneliti adalah menemukan ketegasan ruas-ruas rancang bangun website yang memiliki dua ranah ilmu berbeda, yaitu ilmu Desain Komunikasi Visual dan Teknologi Informatika. Tujuan secara lebih spesifik adalah menemukan porsi desain sebagai landasan membangun tata visual yang representatif; menemukan wujud kolaborasi estetika dan teknologi yang efektif dalam menyampaikan informasi. Mengetahui makna visual dibalik website dengan dua metode penciptaan yaitu website statis Unikom dan Joomla Indonesiaseni.

Manfaat bagi para desainer website adalah memperoleh rujukan yang tepat dalam merancang, web baik statis ataupun menggunakan Joomla; memperoleh panduan yang jelas tentang penerapan estetika pada web berbasis Joomla. Manfaat yang diperoleh masyarakat berupa pengetahuan dasar dalam penciptaan website, informasi tentang suatu perangkat/alat yang dapat digunakan secara mudah untuk menciptakan website. Pengetahuan berbagai ciri visual website dan referensi untuk menangkap makna yang terkandung didalam visualisasi website.